

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kota Magelang

Halaman 17

Dana Penanganan Covid-19 Perlu Dibuka ke Publik

MAGELANG - Pemkot Magelang dituntut lebih transparan dan terbuka kepada publik terkait rincian anggaran penanganan pandemi korona (Covid-19). Sebab, masyarakat berhak mengetahui akses dan informasi anggaran tersebut.

Anggota Komisi B DPRD Kota Magelang, Aji Setiawan mengatakan, masyarakat sejauh ini hanya mengetahui nominal realokasi APBD 2020 untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp 137 miliar saja. Namun, rinciannya tidak banyak yang mengetahui.

"Masyarakat perlu mengetahui rincian itu. Transparan dan terbukalah Pemkot Magelang dengan publik. Bila perlu, umumkan rincian penganggaran itu di media, website, ataupun balih-balih," ujarnya, Senin (20/7).

Anggota dari Fraksi PDIP itu menuturkan, pemerintah melalui Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 perlu membuka diri soal anggaran tersebut. Kalaupun masih dalam tahapan pengkajian sampai saat ini, masyarakat tetap dirasa perlu tahu setiap perkembangannya.

"Masyarakat bahkan anggota DPRD berhak mengetahui akses dan informasi ini. Meskipun baru tahap pengkajian, tapi masyarakat kan perlu tahu juga nanti yang prioritas untuk apa, siapa, dan berapa jumlahnya agar tidak menimbulkan prasangka negatif," katanya.

Aji mengemukakan saat eksekutif merancang APBD 2020 tahun lalu membutuhkan persetujuan dari DPRD

sebelum ditetapkan. Namun dalam situasi darurat sekarang ini, pemerintah tidak perlu memahaminya dengan Dewan untuk menentukan refocusing.

"Namun komunikasi sebaiknya terus dilakukan dengan Dewan. Transparansi penting untuk mencegah ketidaksesuaian data penggunaan anggaran. Terlebih pengguna anggaran Covid-19 melibatkan beberapa organisasi perangkat daerah (OPD)," paparnya.

Bukan Kecil

Dia menyebutkan total anggaran Rp 137 miliar dialokasikan untuk penanganan Covid-19 bukanlah angka kecil. Karena itu, laporan atas penggunaan anggaran mesti disampaikan secara transparan. "Komitmen atas akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran Covid-19 sangat penting dilakukan. Anggaran sudah difokuskan dan ketemu angka Rp 137 miliar. Nah, ini yang perlu dijelaskan kepada publik, anggaran per sektor berapa, per

OPD berapa, sasaran, dan tujuannya untuk apa," tandasnya.

Sekda Kota Magelang, Joko Budiyo mengutarakan, besaran anggaran untuk penanganan Covid-19 sempat berubah di awal lalu. Tadinya Kota Magelang menganggarkan Rp 45 miliar, lalu setelah kebijakan realokasi, anggaran bertambah menjadi Rp 137 miliar. "Besaran anggaran ini berasal dari realokasi dan refocusing sesuai perintah pemerintah pusat. Ada tiga sektor prioritas yakni penanganan kesehatan, penanganan untuk dampak ekonomi, dan sosial," paparnya.

Saat ini, lanjut Joko, Pemkot Magelang terus mengkaji realisasi anggaran Rp 137 miliar tersebut secara rinci. Ia mengaku kalau sudah selesai kajian itu maka tentu saja akan dipublikasikan. "Pemerintah akan selalu transparan apalagi ini untuk kegiatan publik, jelas harus terbuka agar masyarakat, dan elemen lainnya bisa turut mengawasi," tandasnya. (H88-36)